

PENDAYAGUNAAN APLIKASI KEUANGAN MELALUI METODE PROTOTIPE DALAM MENINGKATKAN PENGELOLAAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN

Henri Prasetyo ^{1*)}

¹ Politeknik Negeri Potianak, Indonesia

*Corresponding Author

email: henriprasetyo@polnep.ac.id

Abstract

Sindo.news reported that the financial reports of hundreds of Islamic boarding schools in South Sumatra were considered to be still poor and not up to standards by the Indonesian Accountants Association. This reflects the majority of Islamic boarding schools are still inadequate in financial management. Based on this, researchers are trying to take part in improving Islamic boarding school financial management by building financial applications that comply with Islamic Boarding School Accounting Guidelines and the wishes of application users. The design and implementation of financial applications will use the prototype method, due to the high level of change in terms of regulations and stakeholder desires from Islamic boarding schools. The wishes of application users are proxied through suggestions and criticism from Al I'tishom Kubu Raya Islamic Boarding School. The financial application built uses a web-based application using the HTML, CSS, Javascript, and PHP programming languages processed by the XAMPP program. Then the database used is MySQL and the text editor used is Notepad++. This research produces criteria that need to be adjusted to produce database and program designs that comply with Islamic Boarding School Accounting Guidelines. These criteria are expressed through 3 aspects: recognition and measurement; presentation; and disclosure. The recognition and measurement aspect stipulates that Islamic boarding schools must record all financial transactions, both transactions and non-cash, that can be measured at the rupiah exchange rate. Then the presentation aspect is determined that Islamic boarding schools must be able to present the financial reports mentioned in the Islamic Boarding School Accounting Guidelines. Finally, the disclosure aspect stipulates that Islamic boarding schools must disclose detailed financial reports. The results of the application modification present four main menus that focus on adjusting the specified criteria. The four menus are receipt input, expenditure input, journal input, and print report. The income and expenditure input menu can sort the funds used into three, namely: unrestricted funds, restricted funds, and non-halal funds. Journal input is used to accommodate non-cash transactions carried out by Islamic boarding schools. The results of all input will be collected to produce a report in the print report menu. Adapting the application to the user's wishes makes the application usable even if there is no internet access. The final result of the research produced an IPR certificate called "Ai-Lemdik".

Keywords: *Financial Applications, Islamic Boarding School Accounting Guidelines, Islamic Boarding Schools, User Satisfaction, Prototype Method.*

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren (ponpes) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan pendidikan agama Islam. Dalam kegiatan sehari-hari, tentunya ponpes melakukan banyak transaksi keuangan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Namun, sebagian besar ponpes masih menyusun laporan keuangan secara sederhana (Febriansyah, 2019). Kebanyakan ponpes hanya menyajikan laporan penerimaan dan pengeluaran kas (Rozaidin & Adinugraha, 2020; Sulistiani, 2020). Padahal, hal tersebut tidak sejalan dengan amanat dari Perpres No. 82 Tahun 2021 yang mengharuskan ponpes mencatat sumber dananya secara jelas.

Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) menjadi solusi yang ditawarkan dalam permasalahan pengelolaan keuangan pesantren. PAP merupakan standar keuangan yang dibangun oleh Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dengan menerapkan standar keuangan, ponpes dapat memperoleh banyak manfaat. Seperti yang dikemukakan oleh Jati (2019) yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa penerapan standar keuangan akan meningkatkan kualitas informasi keuangan. Kemudian, Seriwati & Hendi (2018) menjelaskan bahwa penerapan standar keuangan yang baik dapat meningkatkan laba suatu organisasi. Yuliana et al. (2018) menambahkan juga bahwa dengan menerapkan standar keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi tersebut.

Penerapan standar keuangan di suatu organisasi dapat dimaksimalkan dengan menggabungkan pengelolaan keuangan dengan sistem informasi akuntansi yang tepat (Riyadhi et al., 2022). Hal tersebut didukung oleh penelitian Rahmawati et al. (2018) dan Ikriyati & Aprilia (2019)

yang menunjukkan bahwa penerapan standar keuangan dan sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan kualitas informasi keuangan yang baik pula. Bahkan, Tabe (2013) menjelaskan melalui penelitiannya bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, kepercayaan dan pelayanan suatu organisasi dapat meningkatkan.

Dalam membangun aplikasi keuangan dibutuhkan model yang tepat untuk mencapai kepuasan pengguna. Ponpes yang sering kali terdapat banyak perubahan dari segi aturan dan kebutuhan pengguna, lebih tepat menggunakan model prototipe dalam membangun aplikasi keuangannya (Susanto & Andriana, 2016). Analisis sistem dalam pengembangan aplikasi keuangan perlu mempertimbangkan lima indikator, yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kualitas informasi, persepsi kualitas sistem, dan persepsi kualitas layanan (Davis, 1989; DeLone & McLean, 2003). Kelima indikator tersebut berguna sebagai analisis sistem informasi yang berkualitas untuk meraih kepuasan pengguna secara maksimal.

2. KAJIAN LITERATUR

Technology Acceptance Model

Teori ini diperkenalkan oleh Davis (1989) melalui penelitiannya yang melibatkan 152 pengguna aplikasi dengan menghasilkan technology acceptance model (model penerimaan teknologi). Technology acceptance model (TAM) menjelaskan bahwa suatu model teknologi yang diterima oleh pengguna didasari dua faktor, yaitu: persepsi kegunaan dan kemudahan. Teori ini menjadi landasan untuk membangun suatu aplikasi menyesuaikan faktor kegunaan dan kemudahan bagi pengguna aplikasi.

Model of Information System Success

Teori ini dikemukakan oleh DeLone & McLean (2003) melalui penelitiannya

dalam mengungkap kesuksesan model sistem informasi dalam 10 tahun terakhir. DeLone & McLean (2003) menjelaskan dalam menghasilkan sistem informasi yang sukses membawa dampak positif penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, maka perlu memperhatikan kualitas sistem dan kualitas informasi dari sistem informasi tersebut. Teori ini pun berkembang dengan menambahkan variabel kualitas layanan sebagai faktor yang dapat membawa kesuksesan dalam penggunaan sistem dan kepuasan pengguna aplikasi.

Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian untuk analisis sistem di aplikasi keuangan melalui model prototipe, dijelaskan melalui gambar sebagai berikut



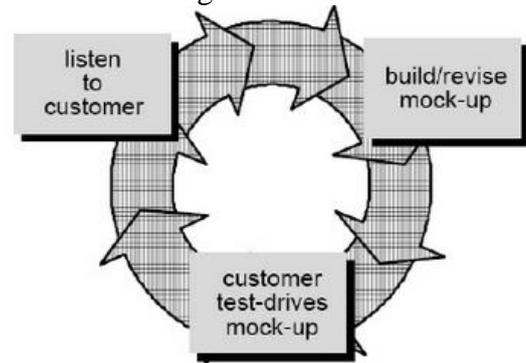
Gambar 1. Analisis Sistem pada Aplikasi Keuangan

Dengan menggabungkan dua penelitian dari Davis (1989) dan DeLone & McLean (2003), maka ditetapkan analisis sistem berdasarkan 5 indikator berikut.

1. Persepsi Kegunaan.
2. Persepsi Kemudahan.
3. Persepsi Kualitas Informasi.
4. Persepsi Kualitas Sistem.
5. Persepsi Kualitas Layanan.

Metode Prototipe

Pressman (2002) menjelaskan bahwa metode Prototipe berawal dari pengumpulan kebutuhan. Kemudian *developer* dan *client* berkoordinasi dalam menentukan objek keseluruhan dalam mendesain aplikasi. Selanjutnya dilakukan proses identifikasi kebutuhan dari input dan output serta gambaran interface yang dilakukan melalui perancangan cepat. Dari hasil perancangan cepat tersebut, tahap selanjutnya dilakukan pengujian dan evaluasi. Siklus metode prototipe dapat dijelaskan melalui gambar berikut.



Gambar 2. Siklus Metode Prototipe

Terdapat tiga siklus utama pada metode prototipe sebagai berikut.

a. *Listen to Customer* (Mendengarkan Pelanggan)

Pada tahap ini, *developer* melakukan identifikasi kebutuhan dari *user*. Proses ini dilakukan untuk menggali kebutuhan dan permasalahan yang dimiliki *user*. Tahap ini dijadikan dasar bagi *developer* untuk merancang aplikasi prototipe sesuai dengan kebutuhan *user*.

b. *Build and Revise Mock-up* (Membangun dan Memperbaiki Prototipe)

Tahapan ini merupakan proses pembuatan aplikasi prototipe menyesuaikan identifikasi kebutuhan dari *user* sebelumnya. Proses pembuatan aplikasi prototipe dijelaskan dengan tahapan sebagai berikut:

- Pembuatan proses kerja dari prototipe, seperti: input (masukan), output (keluaran) dari aplikasi menyesuaikan identifikasi kebutuhan sebelumnya.
- Pembuatan UML (*unified modelling language*), tahapan ini dilakukan untuk mendetailkan cara kerja dari aplikasi prototipe mengenai apa yang dibutuhkan dan bagaimana proses kerja aplikasi prototipe dibangun.
- Pembuatan *Interface* (antar muka) dan fitur yang dibutuhkan oleh *user*.

c. *Customer Test Drives Mock-up* (Penguji Prototipe)

Tahapan ini merupakan proses pengujian dari aplikasi prototipe yang telah dibangun. Pengujian merupakan bagian dari evaluasi dan *feedback* dari *user*. Apabila hasil pengujian dari aplikasi prototipe belum sesuai dengan kebutuhan *user*, maka developer *me-rebuild* (membangun kembali) aplikasi prototipe sampai benar-benar sesuai dengan keinginan *user*.

3. METODE PENELITIAN

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan perancangan dan penerapan aplikasi keuangan yang dibangun berdasarkan standar keuangan dan keinginan pengguna. Subjek penelitian ini berasal dari pihak pengguna aplikasi yang telah bekerja sama dengan peneliti, yaitu: Ponpes Al I'tishom yang berada di Kubu Raya.

Metode Pembangunan Aplikasi

Metode yang digunakan dalam membangun aplikasi keuangan ini adalah metode prototipe. Metode prototipe adalah metode dalam pembangunan aplikasi secara cepat sesuai dengan kebutuhan pengguna aplikasi. Aplikasi yang akan dibuat merupakan aplikasi *web based* dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, Javascript, dan

PHP yang diolah oleh program XAMPP. Kemudian *database* yang digunakan adalah MySQL dan *text editor* yang digunakan yaitu notepad++.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan yang dilalui dalam membangun aplikasi yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) dijelaskan sebagai berikut.

Penetapan kriteria dari PAP

Penetapan kriteria didapatkan dari hasil menelaah PAP menjadi suatu kriteria yang harus diakomodir dalam aplikasi keuangan. Sesuai penelitian Ruci & Prasetyo (2022) terkait penerapan PAP di Ponpes, maka kriteria dari penelitian ini dijelaskan dalam 3 aspek.

1. Pengakuan dan Pengukuran

Ponpes harus mengakui transaksi penerimaan dan pengeluaran kas serta transaksi keuangan lain yang mempunyai nilai ekonomis bagi ponpes. Setiap transaksi harus dapat diukur dengan nominal senilai kurs rupiah.

2. Penyajian

Ponpes harus dapat menyajikan laporan keuangan yang disebutkan di PAP, yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

3. Pengungkapan

Ponpes harus dapat mengungkapkan laporan keuangan yang telah dibuat secara rinci.

Dari kriteria yang disebutkan di atas maka dirangkum menjadi poin-poin yang harus direalisasikan dalam aplikasi. Poin-poin tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Ponpes harus mengakui transaksi penerimaan dan pengeluaran kas serta transaksi keuangan lain yang mempunyai nilai ekonomis bagi

- perusahaan. Selanjutnya, kriteria ini disebut kriteria 1 (K-1).
2. Ponpes harus mencatat transaksi keuangan dengan disertai nominal yang senilai atau sesuai dengan kurs rupiah. Selanjutnya, kriteria ini disebut kriteria 2 (K-2).
 3. Ponpes harus dapat menyajikan laporan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Selanjutnya, kriteria ini disebut kriteria 3 (K-3).
 4. Ponpes harus dapat mengungkapkan laporan keuangannya secara rinci. Selanjutnya, kriteria ini disebut kriteria 4 (K-4).

Perancangan menu yang disiapkan di aplikasi keuangan

Perancangan dilakukan dengan menyesuaikan kriteria dari PAP yang telah ditetapkan. Perancangan ini dilakukan dengan menentukan fitur yang harus dihadirkan oleh aplikasi demi memenuhi kriteria yang ditetapkan. Fitur yang dihadirkan dijelaskan sebagai berikut.

1. Inputan Penerimaan

Inputan penerimaan merupakan menu yang difasilitasi untuk memasukkan data penerimaan yang didapatkan oleh lembaga pendidikan. Inputan ini dirancang untuk mengakomodir kriteria 1 (K-1) dan 2 (K-2). Dengan adanya inputan ini, maka ponpes dapat memasukkan transaksi penerimaan kas senilai nominal rupiah yang dibutuhkan pada K-1 dan K-2. Inputan ini juga berperan sebagai penampung data transaksi penerimaan untuk nantinya diolah menjadi laporan keuangan yang termasuk kriteria 3 (K-3).

2. Inputan Pengeluaran

Inputan pengeluaran merupakan menu yang difasilitasi untuk memasukkan data pengeluaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Inputan ini dirancang untuk mengakomodir kriteria 1 (K-1) dan 2 (K-

2). Dengan adanya inputan ini, maka ponpes dapat memasukkan transaksi pengeluaran kas senilai nominal rupiah yang dibutuhkan pada K-1 dan K-2. Inputan ini juga berperan sebagai penampung data transaksi pengeluaran untuk nantinya diolah menjadi laporan keuangan yang termasuk kriteria 3 (K-3).

3. Inputan Jurnal

Inputan Jurnal merupakan menu yang difasilitasi untuk memasukkan data transaksi yang tidak melalui penerimaan dan pengeluaran kas untuk dapat menghasilkan laporan keuangan. Inputan ini dirancang untuk mengakomodir kriteria 1 (K-1) dan 2 (K-2). Dengan adanya inputan ini, maka ponpes dapat memasukkan transaksi keuangan yang di luar transaksi kas senilai nominal rupiah yang dibutuhkan pada K-1 dan K-2. Inputan ini juga berperan sebagai penampung data transaksi pengeluaran untuk nantinya diolah menjadi laporan keuangan yang termasuk kriteria 3 (K-3).

4. Cetak Laporan

Cetak Laporan merupakan menu yang difasilitasi untuk mencetak hasil transaksi yang telah diinputkan melalui inputan penerimaan, pengeluaran, dan jurnal. Menu ini dirancang untuk mengakomodir kriteria 3 (K-3). Dengan adanya menu ini, maka ponpes dapat menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan pada K-3. Menu ini juga berperan untuk membantu mengungkapkan laporan keuangan secara rinci menjadi CALK yang termasuk kriteria 4 (K-4).

Mengembangkan aplikasi keuangan sesuai sesuai rancangan

Pengembangan ini dilakukan secara teknis untuk dapat menghasilkan menu yang telah dirancang sebelumnya. Pengembangan ini dilakukan dengan menyesuaikan dua pondasi dasar dalam

menghasilkan aplikasi, yaitu: *database* dan program.

1. Database

Pengembangan *database* menyesuaikan menu yang akan dibuat. Desain *database* dijelaskan sebagai berikut.

a. Tabel Kode Rekening Akun

Tabel kode rekening akun merupakan data yang menjadi dasar dalam memilih kode rekening di menu inputan penerimaan, pengeluaran, dan jurnal. Desain tabel dirancang sebagai berikut.

Name	Type	Length	Decimals	Not null	
kd_rek	varchar	7	0	<input checked="" type="checkbox"/>	1
nm_rek	varchar	100	0	<input type="checkbox"/>	
len	varchar	7	0	<input type="checkbox"/>	
normal	varchar	12	0	<input type="checkbox"/>	
lk	varchar	8	0	<input type="checkbox"/>	
kd_rek3	varchar	5	0	<input type="checkbox"/>	

Gambar 3. Desain Tabel Kode Rekening Akun

Tabel kode rekening akun berisikan kode rekening aset, liabilitas, aset neto, pendapatan, dan beban. Akun tersebut mempunyai turunan yang sampai ke level paling rinci untuk dapat mengakomodir K-4. Contoh data yang ada di tabel kode rekening akun ditampilkan sebagai berikut.

kd_rek	nm_rek	len	normal	lk	kd_rek
1	Aset	1	debet-kredit	neraca	1
11	Aset Lancar	2	debet-kredit	neraca	11
111	Kas dan Setara Kas	3	debet-kredit	neraca	111
11101	Kas Tunai	5	debet-kredit	neraca	111
1110101	Kas Tunai - Tidak Terikat	7	debet-kredit	neraca	111
1110102	Kas Tunai - Terikat	7	debet-kredit	neraca	111
11102	Kas di Bank	5	debet-kredit	neraca	111
1110201	Bank Kalbar Syariah	7	debet-kredit	neraca	111
11103	Setara Kas	5	debet-kredit	neraca	111
1110301	Deposito on call	7	debet-kredit	neraca	111
1110302	Deposito berjangka	7	debet-kredit	neraca	111
112	Piutang Usaha	3	debet-kredit	neraca	112
11201	Piutang Usaha	5	debet-kredit	neraca	112
1120101	Piutang Barang	7	debet-kredit	neraca	112
1120102	Piutang Jasa	7	debet-kredit	neraca	112
1120103	Piutang Kas	7	debet-kredit	neraca	112
11202	Penyisihan Piutang	5	debet-kredit	neraca	112
1120201	Akumulasi Penyisihan Piutang	7	debet-kredit	neraca	112
113	Persediaan	3	debet-kredit	neraca	113
11301	Persediaan barang jadi	5	debet-kredit	neraca	113
1130101	Persediaan Beras	7	debet-kredit	neraca	113
11302	Persediaan barang dalam proses	5	debet-kredit	neraca	113
1130201	Persediaan barang dalam proses	7	debet-kredit	neraca	113
11303	Persediaan bahan baku	5	debet-kredit	neraca	113
1130301	Persediaan bahan baku	7	debet-kredit	neraca	113
114	Biaya Dibayar di Muka	3	debet-kredit	neraca	114
11401	Biaya Dibayar di Muka	5	debet-kredit	neraca	114
1140101	Sewa Dibayar di Muka	7	debet-kredit	neraca	114
115	Aset Lancar Lain	3	debet-kredit	neraca	115
11501	Barang Pakai Habis	5	debet-kredit	neraca	115
1150101	ATK Pengajaran	7	debet-kredit	neraca	115

Gambar 4. Data Tabel Kode Rekening Akun

b. Tabel Inputan Penerimaan

Inputan penerimaan dirancang untuk dapat menampung data penerimaan yang lebih rinci sesuai kode rekening akun dan jenis dana. Desain tabel dirancang sebagai berikut.

Name	Type	Length	Decimals	Not null	
no_trans	int	5	0	<input checked="" type="checkbox"/>	1
kd_bukti	varchar	20	0	<input type="checkbox"/>	
tgl_trans	date	0	0	<input type="checkbox"/>	
no_rek	varchar	15	0	<input type="checkbox"/>	
kd_rek_trans	varchar	10	0	<input type="checkbox"/>	
nm_rek_trans	varchar	100	0	<input type="checkbox"/>	
ket	varchar	200	0	<input type="checkbox"/>	
nilai	decimal	10	0	<input type="checkbox"/>	
jenis	varchar	4	0	<input type="checkbox"/>	
id_unit	varchar	23	0	<input type="checkbox"/>	
nm_user	varchar	30	0	<input type="checkbox"/>	
time_modif	timestamp	0	0	<input type="checkbox"/>	

Gambar 5. Desain Tabel Inputan Penerimaan

c. Inputan Pengeluaran

Inputan pengeluaran dirancang untuk dapat menampung data pengeluaran yang lebih rinci sesuai kode rekening akun dan jenis dana. Desain tabel dirancang sebagai berikut.

Name	Type	Length	Decimals	Not null	
no_trans	int	5	0	<input checked="" type="checkbox"/>	🔑 1
kd_bukti	varchar	20	0	<input type="checkbox"/>	
tgl_trans	date	0	0	<input type="checkbox"/>	
no_rek	varchar	15	0	<input type="checkbox"/>	
kd_rek_trans	varchar	10	0	<input type="checkbox"/>	
nm_rek_trans	varchar	100	0	<input type="checkbox"/>	
ket	varchar	200	0	<input type="checkbox"/>	
nilai	decimal	10	0	<input type="checkbox"/>	
jenis	varchar	4	0	<input type="checkbox"/>	
id_unit	varchar	23	0	<input type="checkbox"/>	
nm_user	varchar	30	0	<input type="checkbox"/>	
time_modif	timestamp	0	0	<input type="checkbox"/>	

Gambar 6. Desain Tabel Inputan Pengeluaran

d. Inputan Jurnal

Inputan Jurnal dirancang untuk dapat menampung data di luar transaksi penerimaan dan pengeluaran yang lebih rinci sesuai kode rekening akun. Desain tabel dirancang sebagai berikut.

Name	Type	Length	Decimals	Not null	
no_trans	int	5	0	<input checked="" type="checkbox"/>	🔑 1
kd_bukti	varchar	20	0	<input type="checkbox"/>	
tgl_trans	date	0	0	<input type="checkbox"/>	
no_rek	varchar	15	0	<input type="checkbox"/>	
kd_rek_trans	varchar	10	0	<input type="checkbox"/>	
nm_rek_trans	varchar	100	0	<input type="checkbox"/>	
nilai_kredit	decimal	10	0	<input type="checkbox"/>	
nilai_debit	decimal	10	0	<input type="checkbox"/>	
ket	varchar	200	0	<input type="checkbox"/>	
jenis	varchar	4	0	<input type="checkbox"/>	
id_unit	varchar	23	0	<input type="checkbox"/>	
nm_user	varchar	30	0	<input type="checkbox"/>	
time_modif	timestamp	0	0	<input type="checkbox"/>	

Gambar 7. Desain Tabel Inputan Jurnal

2. Program

Pengembangan program menyesuaikan kriteria dan rancangan dari *database* yang telah dibuat. Modifikasi program dijelaskan sebagai berikut.

a. Inputan Penerimaan

Inputan penerimaan di program dibuat menyesuaikan kriteria dan desain *database*. Modifikasi tersebut dengan membedakan menu inputan penerimaan menjadi 3, yaitu: inputan penerimaan tidak terikat, inputan penerimaan terikat, dan inputan penerimaan dana non halal.



Gambar 8. Menu Inputan Penerimaan

- Inputan Penerimaan Tidak Terikat

Inputan ini digunakan untuk memasukkan data penerimaan yang peruntukannya tidak dibatasi untuk tujuan dan/atau waktu tertentu.

Gambar 9. Form Isian Inputan Penerimaan Tidak Terikat

- Inputan Penerimaan Terikat

Inputan ini digunakan untuk memasukkan data penerimaan yang peruntukannya ada batasan untuk tujuan dan/atau waktu tertentu.

- Inputan Penerimaan Dana Non Halal

Inputan ini digunakan untuk memasukkan data penerimaan yang dananya berasal dari perkara yang diharamkan oleh syariat Islam.

b. Inputan Pengeluaran

Inputan pengeluaran di program dibuat menyesuaikan kriteria dan desain *database*. Modifikasi tersebut dengan membedakan menu inputan pengeluaran menjadi 3, yaitu: inputan pengeluaran tidak terikat, inputan pengeluaran terikat, dan inputan pengeluaran dana non halal.



Gambar 10. Menu Inputan Pengeluaran

- Inputan Pengeluaran Tidak Terikat

Inputan ini digunakan untuk memasukkan data pengeluaran yang peruntukannya tidak dibatasi untuk tujuan dan/atau waktu tertentu.

- Inputan Pengeluaran Terikat

Inputan ini digunakan untuk memasukkan data pengeluaran yang peruntukannya ada batasan untuk tujuan dan/atau waktu tertentu.

- Inputan Pengeluaran Dana Non Halal

Inputan ini digunakan untuk memasukkan data pengeluaran yang dananya berasal dari perkara yang diharamkan oleh syariat Islam.

No. Transaksi *	<input type="text" value="14"/>
Tanggal Transaksi *	<input type="text" value="mm/dd/yyyy"/>
Kode Bukti	<input type="text" value="Masukkan Kode Bukti Transaksi"/>
Pembayaran melalui Kas/Bank *	<input type="text" value="Pilih Pembayaran melalui"/>
Rekening Pengeluaran (Level Jenis) *	<input type="text" value="Pilih Rekening Pengeluaran (Level Jenis)"/>
Rekening Pengeluaran (Level Rincian Objek) *	<input type="text" value="Pilih Rekening Pengeluaran (Level Rincian Objek) Terlebih Dahulu"/>
Nilai Transaksi *	<input type="text" value="Isikan Nominal Transaksi"/>
Keterangan *	<input type="text" value="Isi keterangan transaksi (maksimal 200 huruf)"/>
<input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Submit"/>	

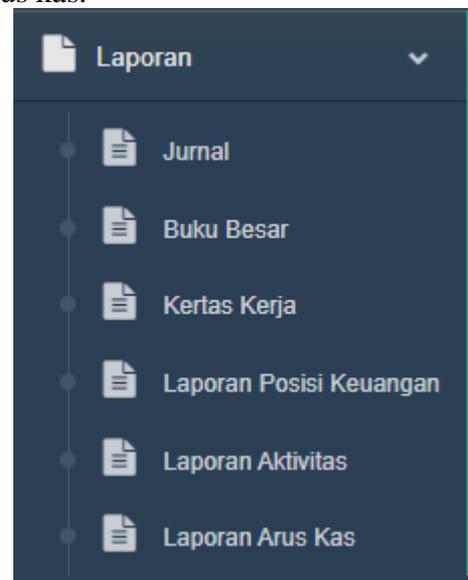
Gambar 11. Form Isian Inputan Pengeluaran Dana Non Halal

c. Inputan Jurnal

Inputan pengeluaran di program dibuat menyesuaikan kriteria dan desain *database*. Modifikasi tersebut untuk dapat mengakomodir transaksi keuangan yang di luar transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

d. Cetakan Laporan

Cetakan laporan di program dibuat menyesuaikan kriteria dan format PAP. Modifikasi tersebut dengan menghasilkan menu cetakan laporan menjadi 6, yaitu: cetak jurnal, cetak buku besar, cetak kertas kerja, cetak laporan posisi keuangan, cetak laporan aktivitas, dan cetak laporan arus kas.



Gambar 12. Menu Cetakan Laporan

- Cetak Jurnal

Cetak jurnal merupakan menu yang digunakan untuk menghasilkan jurnal akuntansi dari semua transaksi keuangan yang dilakukan lembaga pendidikan selama periode tertentu. Hasil cetakan dapat dilihat sebagai berikut.

Pondok Pesantren Al 'I'tishom						
Jurnal						
Tanggal	Rekening	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Keterangan
02/07/2021	5201	Beban Program Pembangunan	1	1.075.000	-	25 Besi 8 Terik
02/07/2021	1101	Kas dan Setara Jas	1	-	1.075.000	25 Besi 8 Terik
02/07/2021	5201	Beban Program Pembangunan	2	300.000	-	10 Besi 8 Terik
02/07/2021	1101	Kas dan Setara Jas	2	-	300.000	10 Besi 8 Terik
02/07/2021	5201	Beban Program Pembangunan	3	260.000	-	20 Papan Mal
02/07/2021	1101	Kas dan Setara Jas	3	-	260.000	20 Papan Mal
02/07/2021	5201	Beban Program Pembangunan	4	375.000	-	50 Cerucuk 10/12
02/07/2021	1101	Kas dan Setara Jas	4	-	375.000	50 Cerucuk 10/12
04/07/2021	5201	Beban Program Pembangunan	5	17.000	-	1 kg Paku 2 Inch
04/07/2021	1101	Kas dan Setara Jas	5	-	17.000	1 kg Paku 2 Inch
05/07/2021	5201	Beban Program Pembangunan	6	20.000	-	1 kg Kawat
05/07/2021	1101	Kas dan Setara Jas	6	-	20.000	1 kg Kawat
08/07/2021	5201	Beban Program Pembangunan	7	345.000	-	Semen Merah Putih 5 Sak
08/07/2021	1101	Kas dan Setara Jas	7	-	345.000	Semen Merah Putih 5 Sak
09/07/2021	5201	Beban Program Pembangunan	8	410.000	-	Batu 1x1 cm Pickup
09/07/2021	1101	Kas dan Setara Jas	8	-	410.000	Batu 1x1 cm Pickup
09/07/2021	5201	Beban Program Pembangunan	9	270.000	-	Pasir 1 Dam
09/07/2021	1101	Kas dan Setara Jas	9	-	270.000	Pasir 1 Dam
12/07/2021	5201	Beban Program Pembangunan	10	65.000	-	5 Papan Mal
12/07/2021	1101	Kas dan Setara Jas	10	-	65.000	5 Papan Mal

Gambar 13. Cetak Hasil Jurnal

- Cetak Buku Besar

Cetak buku besar merupakan menu yang digunakan untuk menghasilkan buku besar dari tiap akun jurnal akuntansi yang dilakukan lembaga pendidikan selama periode tertentu. Hasil cetakan dapat dilihat sebagai berikut.

PONPES AL 'ITISHOM					
BUKU BESAR					
NAMA REKENING : Beban Program Pembangunan					
KODE REKENING : 5201					
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit	Saldo	
02/07/2021	Saldo Awal				10.005.000
02/07/2021	25 Besi 8 Terik	1.075.000			-
02/07/2021	10 Besi 8 Terik		300.000		11.980.000
02/07/2021	20 Papan Mal		260.000		-
04/07/2021	50 Cerucuk 10/12		375.000		-

Gambar 14. Cetak Hasil Buku Besar

- Cetak Kertas Kerja

Cetak Kertas merupakan menu yang digunakan untuk menghasilkan kertas kerja dari tiap akun jurnal akuntansi yang dilakukan lembaga pendidikan selama periode tertentu. Hasil cetakan dapat dilihat sebagai berikut.

Pondok Pesantren Al 'I'tishom											
Kertas Kerja											
31 Desember 2021											
Rekening	Nama Rekening	Neraca Saldo		Ayat Jurnal Penyesuaian		NSSD		Laporan Aktivitas		Laporan Posisi Keuangan	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1101	Kas dan Setara Kas	5.068.850	-	-	-	5.068.850	-	-	-	5.068.850	-
1102	Piutang Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1103	Persediaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1104	Biaya Dibayar dimuka	500.000	-	-	-	500.000	-	-	-	500.000	-
1105	Aset lancar lain	1.000.000	-	-	-	1.000.000	-	-	-	1.000.000	-
1201	Investasi pada entitas lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1202	Properti Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1203	Aset tetap	500.000.000	-	-	-	500.000.000	-	-	-	500.000.000	-
1204	Aset tidak berwujud	500.000	-	-	-	500.000	-	-	-	500.000	-
1205	Aset tidak lancar lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2101	Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2102	Utang jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2103	Liabilitas jangka pendek lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2201	Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2202	Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2203	Liabilitas jangka panjang lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3101	Aset neto tidak terikat	-	12.000.000	-	-	-	12.000.000	-	-	-	12.000.000
3201	Aset neto terikat temporer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Gambar 15. Cetak Hasil Kertas Kerja

- Cetak Laporan Posisi Keuangan

Cetak laporan posisi keuangan merupakan menu yang digunakan untuk menghasilkan laporan posisi keuangan yang memberikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto dari lembaga

pendidikan, serta hubungan antar unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Hasil cetakan dapat dilihat sebagai berikut.

Pondok Pesantren Al 'I'tishom			
Laporan Posisi Keuangan			
Pada tanggal 31 Desember 2021			
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	Rp	5.665.000	
Piutang Usaha	Rp	-	
Persediaan	Rp	-	
Biaya Dibayar di Muka	Rp	7.251.350	
Aset Lainnya	Rp	-	
Jumlah Aset Lancar			Rp 12.916.350
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada entitas lain	Rp	-	
Properti investasi	Rp	-	
Aset tetap	Rp	155.000.000	
Aset tidak berwujud	Rp	-	
Aset tidak lancar lain	Rp	7.265.500	
Jumlah Aset Tidak Lancar			Rp 162.265.500
Total Aset			Rp 175.181.850

Gambar 16. Cetak Hasil Laporan Posisi Keuangan

- Cetak Laporan Aktivitas

Cetak laporan aktivitas merupakan menu yang digunakan untuk menghasilkan laporan aktivitas yang memberikan informasi mengenai kinerja keuangan lembaga pendidikan selama suatu periode laporan tertentu. Hasil cetakan dapat dilihat sebagai berikut.

Pondok Pesantren Al 'I'tishom			
Laporan Aktivitas			
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021			
Perubahan Aset Neto Tidak Terikat			
Penghasilan Tidak Terikat			
Kontribusi santri	Rp	5.665.000	
Hibah pendiri dan pengurus	Rp	-	
Aset neto terikat yang berakhir pembata	Rp	-	
Pendapatan lain	Rp	7.251.350	
Jumlah			Rp 12.916.350
Beban Tidak Terikat			
Beban pendidikan	Rp	-	
Beban konsumsi dan akomodasi	Rp	-	
Beban umum dan administrasi	Rp	7.265.500	
Jumlah			Rp 7.265.500
Kenaiakan (Penurunan)			Rp 5.650.850

Gambar 17. Cetak Hasil Laporan Aktivitas

- Cetak Laporan Arus Kas

Cetak laporan arus kas merupakan menu yang digunakan untuk menghasilkan laporan arus kas yang memberikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dari lembaga pendidikan selama periode laporan tertentu. Hasil cetakan dapat dilihat sebagai berikut.

Pondok Pesantren Al I'tishom			
Laporan Arus Kas			
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021			
Arus Kas Operasi			
rekonsiliasi perubahan aset neto menjadi kas neto			
Perubahan aset neto			5.665.000
Penyesuaian:			
Penyusutan	23.000.000		
Kenaikan piutang usaha	2.538.400		
Kenaikan persediaan	-		
Penurunan biaya dibayar di muka	(2.300.000)		
Kenaikan pendapatan diterima di muka	-		
Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi			23.238.400

Gambar 18. Form Isian Inputan Pengeluaran Dana Non Halal

Perancangan dan Penerapan Aplikasi Keuangan yang Sesuai dengan Keinginan Pengguna Melalui Model Prototipe

Tahapan yang dilalui dalam membangun aplikasi yang sesuai dengan keinginan pengguna melalui model prototipe berlangsung sangat singkat. Hal ini dikarenakan konsep yang dirancang sudah sangat mudah digunakan dan sesuai dengan standar keuangan. Akan tetapi dalam penerapannya, pihak ponpes menginginkan aplikasi ini dapat dijalankan tanpa menggunakan internet. Hal ini dikarenakan, ponpes berada di daerah yang minim sinyal internet, sehingga aplikasi yang digunakan diinstal langsung ke laptop pihak ponpes dan memodifikasi sedikit di tampilan *login*. *Login* yang sebelumnya perlu menekan tombol captcha google sekarang dihilang. Oleh sebab itu, tampilan dan mekanisme *login* dari aplikasi yang diinstal ke laptop ponpes tidak dapat mendeteksi gawai yang digunakan oleh pengguna.



Gambar 19. Form Login

5. SIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini menghasilkan produk aplikasi keuangan yang bernama “Ai-Lemdik” yang dapat membantu lembaga pendidikan dalam mengelola keuangannya, khusus ponpes pesantren. Ai-Lemdik menghadirkan 4 menu yang berfokus dalam menghasilkan pelaporan yang sesuai PAP dan keinginan pengguna, yaitu: inputan penerimaan, inputan pengeluaran, inputan jurnal, dan cetak laporan. Pengembangan aplikasi dibangun dari perancangan *database* yang diakomodir secara teknis dalam program Ai-Lemdik.

Saran

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan dalam menghasilkan laporan keuangan di Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini dikarenakan CALK dibuat menggunakan Word yang data-data berasal dari hasil cetakan di Ai-Lemdik. Menu inputan dan cetakan CALK perlu diakomodir untuk mempermudah pengguna dalam menghasilkan CALK. Sehingga ke depannya Ai-Lemdik dapat hadir dengan fitur yang mudah dan lengkap dalam menghasilkan Laporan Keuangan yang berkualitas.

6. REFERENSI

- Azis, M. S., Ayumida, S., & Hakim, L. (2020). Implementasi Aplikasi Keuangan Berbasis Dekstop Pada PT Mutiara Perkasa Bahagia Cikarang. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 9(5), 1–7. <http://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/1684>
- Bank Indonesia, & Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pedoman Akuntansi Pesantren* (1st ed.).
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information

- Technology. *Management Information Systems Research Center*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Febriansyah, D. (2019, August 21). Laporan Keuangan Ratusan Pesantren di Sumsel Buruk. *Sidonews.Com*, 1–2. <https://daerah.sidonews.com/artikel/sumsel/744/laporan-keuangan-ratusan-pesantren-di-sumsel-buruk>
- Ikriyati, T., & Aprilia, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140>
- Jati, B. P. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Wahana*, 22(1), 1–14. <https://doi.org/10.35591/wahana.v22i1.145>
- Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021 Tentang Pendanaan Penyelenggara Pesantren, Peraturan Presiden Republik Indonesia 1 (2021).
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2), 8–17. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1097>
- Riyadhi, B., Prasetyo, H., Fiorintari, Sari, W. A., Khamim, Kurniasih, N., & Farizi, Z. Al. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Pondok Pesantren Al I ' tishom Berbasis Komputerisasi. *ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 15–25. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>
- Rozaidin, M., & Adinugraha, H. H. (2020). Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren (Studi pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan). *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 123. <https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3716>
- Ruci, D., & Prasetyo, H. (2022). Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren di Pondok Pesantren Al I ' tishom Kubu Raya. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 406–422. <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1168>
- Seriwati, D., & Hendi. (2018). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Penerapan Standar Akuntansi Psak No. 10 Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 2(1).
- Suherman, L. P. (2019). Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren Bagi Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 2(2), 65–70. <https://doi.org/10.18196/jati.020220>
- Sulistiani, D. (2020). Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7198>

- Susanto, R., & Andriana, A. D. (2016). Perbandingan Model Waterfall dan Prototyping untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 14(1), 41–46.
- Tabe, R. (2013). Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dan Pelayanan Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 11(1).
<https://doi.org/10.30984/as.v11i1.164>
- Yuliana, Marzuki, & Ratna, A. F. (2018). Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dalam Menyusun Laporan Laba Rugi Pada Bpr Ingin Jaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 141–146.